

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Jenis pelaporan menggunakan analisis deskriptif yaitu laporan yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.² Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala-gejala sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh, lengkap dan sistematis tentang objek penelitian. Dalam penelitian

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

² *Ibid.*, 11.

kualitatif peneliti mengemukakan gambaran data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi khususnya mengenai keadaan dan kondisi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Istiqomah dan BMT Pahlawan mengenai prinsip *character, capital, collateral, capacity, condition* (5C) pada pembiayaan murabahah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.³ Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung mengenai prinsip 5C yang dikhususkan pada resiko pembiayaan murabahah.

Seluruh data yang telah dikumpulkan akan diolah dan diseleksi berdasarkan prinsip pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument kunci yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data/informan untuk memperoleh data yang objektif. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 120.

menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian ini akan lebih terfokus pada implementasi prinsip 5C yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data/informan untuk memperoleh data yang objektif. Pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁴

Karena peneliti sebagai instrument utama peneliti membuat rancangan, pengamatan, wawancara, pengumpulan data, dan menganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian. Sebagai langkah awal penelitian, maka peneliti akan observasi ke BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian pertama peneliti

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

memilih BMT Istiqomah yang beralamatkan di Jl. Dahlia No. 08 Karang Rejo Tulungagung. Kedua peneliti memilih lokasi penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung yang beralamatkan di Desa Notorejo, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kedua lokasi penelitian ini karena BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan menggunakan akad murabahah sebagai salah satu produk unggulannya.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵ Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data yang dimaksudkan disini yaitu data yang diperoleh melalui bentuk wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan langsung dari informan dilapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Informan dalam

⁵ Komariah, Riduwan (ed), *Metodologi Penelitian...*, hal. 14.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

penelitian ini yaitu para karyawan yang bekerja di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Mengingat banyaknya informan dengan waktu penelitian yang begitu singkat dan terbatasnya pembiayaan serta tenaga. Maka dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin meneliti seluruh informan. Sehingga peneliti hanya mengambil beberapa informan untuk di jadikan sampel. guna untuk memperkecil obyek yang diteliti supaya lebih terfokus pada focus permasalahan yang dikaji peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁷ Yang dimaksud data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prinsip 5C pada resiko pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

⁷ Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 100.

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah teknik pengamatan yang didasarkan atas pengamatan sendiri, pengambilan data yang dilakukan selama beberapa hari secara langsung berdasarkan pengamatan dilapangan yaitu berkaitan dengan instansi yang terkait.⁸ Observasi dilakukan sebelum peneliti menentukan judul penelitian guna memperoleh gambaran yang riil untuk dikaji dan dilanjut dengan penelitian yang berkelanjutan. Metode observasi ini akan digunakan untuk mencari data-data tentang implementasi prinsip 5C pada pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Dalam observasi partipatif ini, peneliti membuat rancangan, pengamatan, wawancara, pengumpulan data, menganalisis data yang ada di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan.

2. Wawancara Mendalam

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan beberapa pihak, yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.⁹ *Interview* (wawancara) dilakukan secara langsung dengan informan kunci yaitu; manajer, karyawan, nasabah BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Mekanisme wawancara dilakukan dengan cara wawancara terarah yang dilakukan secara individual.

⁸ Saifudin Azmar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 149.

⁹ Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1998), 212.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lokasi koperasi syariah, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk maupun dokumen terkait prinsip 5C pada resiko pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Sebelum memasuki lapangan analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sehingga fokus masih bersifat sementara. Namun pada penelitian kali ini analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

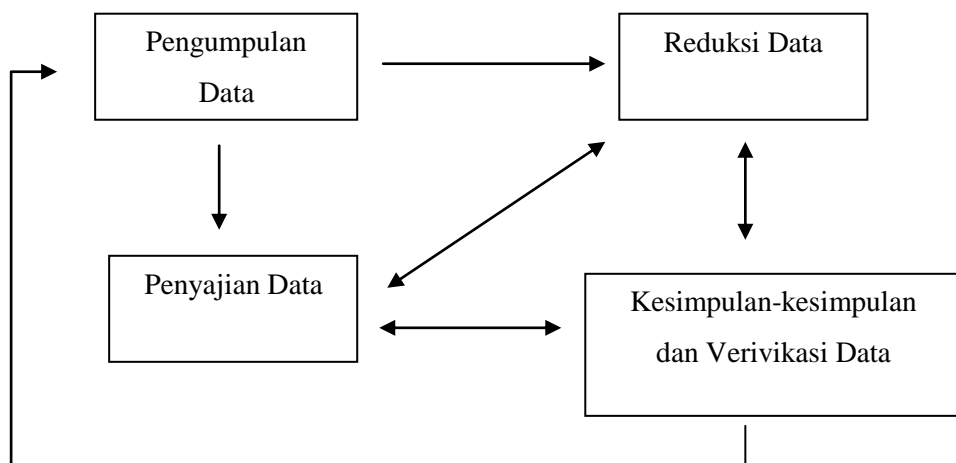
dengan dua situs penelitian sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data situs tunggal, dan analisis data lintas situs.

1. Analisis Situs Tunggal

Peneliti menggunakan model analisis dari data kualitatif yang ditemukan oleh Hubberman dan Miles yang meliputi kegiatan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis ke dalam tigel langkah seperti dalam gambar berikut:¹⁰

Gambar. 4

Skema Analisis Situs Tunggal



¹⁰ Matthew B. Miles dan S Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan* (Jakarta: UII Press, 1992), 16.

a. Reduksi Data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan informasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang dimaksudkan disini ialah uraian proses kegiatan penelitian serta hasil yang diperoleh dari perpaduan data hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Data yang akan disajikan peneliti, selanjutnya akan dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan kemungkinan adanya tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi itu dapat berupa penjelasan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberi simpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup penarikan makna dan memberi penjelasan. Selanjutnya dilakukan

verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.¹¹ Dalam hal ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan mulai permulaan pengumpulan data, penarikan kesimpulan sudah dilakukan kemudian mempertimbangkan apa isi informasi, dan apa pula maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data telah terkumpul dengan cukup yang dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penelitian.

2. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua;
- b. Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian;
- c. Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.

Pada mulanya temuan yang didapat dari lokasi penelitian disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan kemudian dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu, berikutnya dikembangkan menjadi teori substantif I (temuan di BMT

¹¹ *Ibid...*, 16.

Istiqomah). Selanjutnya teori substantive I dianalisis dengan cara membandingkan dengan teori substantive II (temuan di BMT Pahlawan).

Perbandingan ini digunakan untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing situs sebagai pendapat teoritik berdasarkan perbedaan-perbedaan. Pada tahap akhir dianalisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan situs I dan situs II secara sistematis. Analisis ini digunakan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa temuan lintas situs, kemudian dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.

Tahapan kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

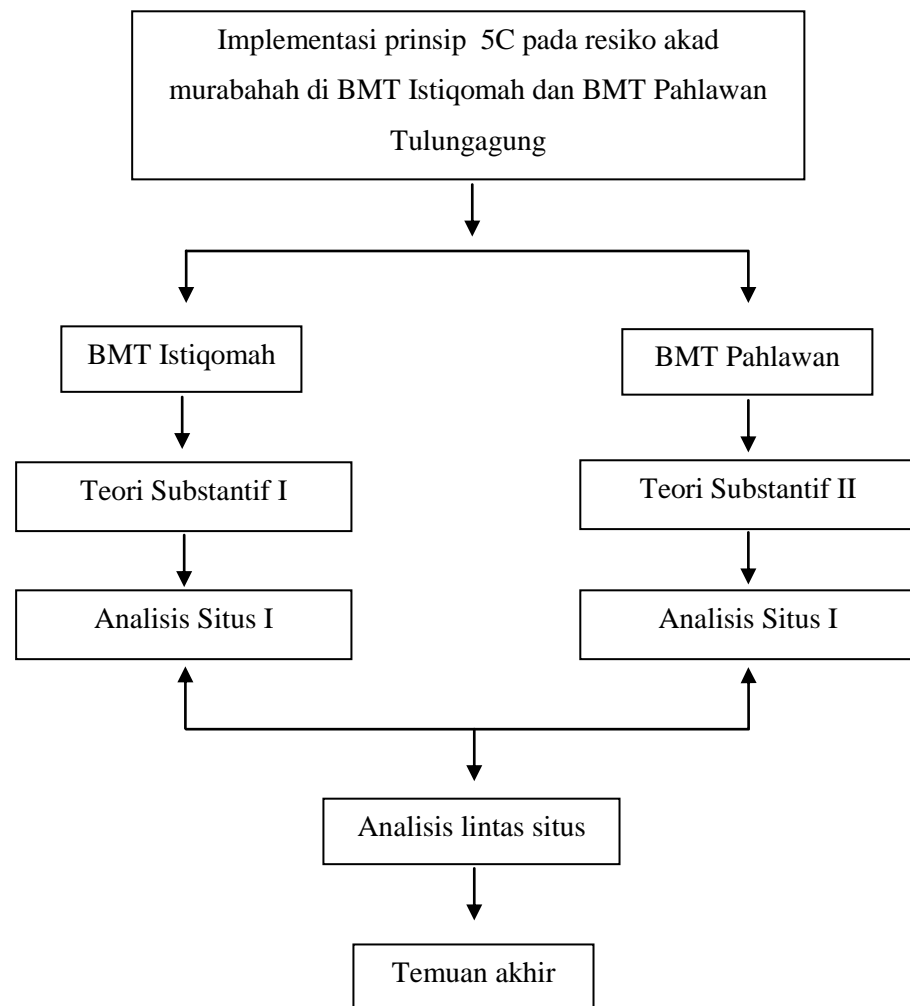
- a. Masing-masing situs menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan untuk membandingkan dan memadukan temuan konseptual;
- b. Dari hasil tersebut dijadikan dasar untuk menyusun pernyataan konseptual lintas situs;
- c. Melakukan evaluasi kesesuaian data-data dengan fakta yang dijadikan acuan;
- d. Melakukan penyusunan ulang data-data sesuai dengan fakta dari masing-masing situs;

- e. Mengulangi proses ini hingga batas kejenuhan sesuai dengan keperluan.

Adapun gambar skema analisis lintas situs dalam penelitian ini penulis gambarkan sebagai berikut:

Gambar. 5

Skema Analisis Data Lintas Situs



G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.¹² Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan untuk menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara narasumber dengan peneliti semakin terbuka dan cenderung transparan dan tidak akan ada informasi yang ditutup-tutupi lagi. Validitas data akan semakin kuat, lebih lanjut dalam menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali kelengkapan valid atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti data tersebut kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Kegiatan pengamatan dibuktikan dengan adanya surat keterangan perpanjangan.

2. Triangulasi

Adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi metode untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329.

¹³ *Ibid.*..., 330.

sebagainya. Beberapa metode misalnya dari metode wawancara diperoleh data kemudian data tersebut dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁴ Dalam teknik ini peneliti mengadakan diskusi dengan teman-teman khususnya mereka yang menggunakan pendekatan yang sama meskipun mereka melakukan penelitian dengan fokus dan lokasi penelitian yang berbeda. Dengan pendekatan yang sama dan didukung pengalaman yang berbeda antara teman-teman diskusi, maka diharapkan diskusi ini bisa memberikan kontribusi untuk memperbaiki tesis.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan sistematis dan lebih memudahkan serta menghemat waktu, maka peneliti membuat tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian tentang teori prinsip 5C (*character, capital, collateral, capacity, dan condition*), resiko, pembiayaan, murabahah, dan BMT dari berbagai macam sumber yaitu dari buku, jurnal, internet atau sumber lainnya. Tahap persiapan ini

¹⁴ *Ibid.*, 332.

meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Dalam hal ini peneliti mengawali penelitian dengan membuat proposal penelitian yang diseminarkan di Pascasarjana IAIN Tulungagung. Setelah proposal disetujui peneliti melanjutkan tahapan penelitian dengan meminta surat izin penelitian yang ditandatangani oleh Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung, lalu peneliti menyerahkan surat penelitian tersebut ke Kantor BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pencarian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lokasi yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat transkrip wawancara yang sesuai dengan pokok permasalahan.

b. Mengkaji Kembali Data-Data yang Dihasilkan

Setelah peneliti mendapatkan data terkait dengan focus permasalahan, peneliti tidak langsung memasukkan data mentah tersebut, tetapi peneliti mengkaji ulang data-data yang sudah didapat.

Yaitu mana data yang paling sesuai dengan focus penelitian dan yang teruji validitasnya.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di BMT Istiqomah dan BMT Pahlawan Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan tesis yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis tesis yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian tesis.